

Pengaruh Program Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik Kelas V UPT SPF SD Negeri Maricaya 2

Audiba Tungga Dewi, Sugeng A. karim, Nurul Mukhlisah Abdal

Universitas Negeri Makassar
Corresponding e-mail: dibaa2151@gmail.com

Received : 04 Juli 2025

Accepted : 10 Agustus 2025

Published : 13 Agustus 2025

ABSTRAK

Rendahnya kemampuan literasi dan numerasi peserta didik menjadi tantangan serius dalam dunia pendidikan, karena kedua aspek ini berperan penting dalam membentuk kemampuan berpikir kritis dan memahami materi pembelajaran. Sebagai upaya solusi, Program Kampus Mengajar dihadirkan untuk membantu meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh Program Kampus Mengajar terhadap peningkatan kemampuan literasi peserta didik; (2) Pengaruh Program Kampus Mengajar terhadap peningkatan kemampuan numerasi peserta didik. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain pre-eksperimental (one group pretest-posttest) pada 25 siswa kelas V sebagai sampel jenuh. Data dikumpulkan melalui pretest dan posttest, lalu dianalisis menggunakan uji deskriptif dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Program Kampus Mengajar berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan literasi yang diperoleh nilai $\text{sig} = 0.000 < 0.05$. (2) Program Kampus Mengajar berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan numerasi yang diperoleh nilai $\text{sig} = 0.000 < 0.05$. Temuan ini mengindikasikan pentingnya Program Kampus Mengajar dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik.

Kata Kunci: *program kampus mengajar, kemampuan literasi, kemampuan numerasi*

ABSTRACT

Low levels of literacy and numeracy among students remain a critical challenge in the education sector, as both skills are essential for developing critical thinking and mastering learning materials. As an effort to address this issue, the *Kampus Mengajar* (Teaching Campus) program was launched to improve the quality of teaching and learning in schools. This study aims to examine: (1) the effect of the *Kampus Mengajar* program on students' literacy skills; and (2) its effect on students' numeracy skills. A quantitative approach was employed using a pre-experimental design (one-group pretest–posttest) involving 25 fifth-grade students as a saturated sample. Data were collected through pretests and posttests, then analyzed using descriptive statistics and hypothesis testing. The results indicate that (1) the *Kampus Mengajar* program had a significant effect on improving students' literacy skills ($\text{sig} = 0.000 < 0.05$); and (2) it also had a significant effect on enhancing students' numeracy skills ($\text{sig} = 0.000 < 0.05$). These findings suggest that the *Kampus Mengajar* program plays an important role in enhancing students' literacy and numeracy competencies.

Keyboards : *campus Teaching, literacy skills, numeracy skill*

This is an open access article under the CC BY-SA license



1. PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia memegang peranan penting dalam membentuk generasi yang cerdas, terampil, dan berdaya saing di kancah global. Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, mulai dari kurikulum yang lebih adaptif hingga berbagai program intervensi yang melibatkan pelatihan guru dan peningkatan sarana pembelajaran. Meskipun demikian, tantangan dalam pendidikan di Indonesia masih besar, terutama dalam peningkatan kualitas literasi dan numerasi di kalangan peserta didik sekolah dasar (Gritias *et al.*, 2024).

Literasi dan numerasi merupakan pondasi penting dalam pendidikan. Menurut Budiharto *et al.*, (2018) literasi diartikan sebagai kemampuan untuk mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara efektif melalui aktivitas membaca, menulis, mendengarkan dan berbicara. Sedangkan menurut (Fiangga *et al.*, 2019) numerasi adalah kemampuan dalam menerapkan konsep bilangan serta keterampilan operasi hitung dengan memanfaatkan berbagai jenis angka, simbol matematika dasar, atau tabel guna menyelesaikan masalah. Kedua kemampuan ini saling melengkapi dan berperan dalam mempersiapkan peserta didik untuk mampu berpikir kritis, menyelesaikan masalah, dan memahami konsep yang lebih kompleks di jenjang pendidikan berikutnya (Soedarmadi, 2021).

Namun, saat ini tingkat literasi dan numerasi di Indonesia masih menghadapi tantangan yang signifikan. Berdasarkan hasil (PISA) *Programme for International Student Assessment* yang dirilis pada Desember tahun 2019. Indonesia berada di peringkat ke-72 dari 79 negara dalam kemampuan membaca dan ke-73 dalam kemampuan matematika OECD. Temuan ini mengindikasikan bahwa banyak peserta didik di Indonesia belum mampu mencapai kompetensi dasar yang diperlukan dalam kemampuan membaca dan pemahaman matematika.

Selain itu, hasil dari Asesmen Nasional yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) juga memperlihatkan bahwa mayoritas siswa di jenjang pendidikan dasar dan menengah masih kesulitan dalam memahami bacaan serta mengaplikasikan konsep dasar matematika dalam konteks nyata. Kondisi ini menimbulkan kekhawatiran karena kemampuan literasi dan numerasi sangat penting bagi peserta didik. Jika kebutuhan tidak terpenuhi, hal ini dapat menyebabkan ketidaknyamanan pada anak-anak dan menghambat peluang mereka untuk terus berkembang dengan baik di masa depan (Arifin & Setiawan 2022).

Menanggapi hal ini Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Republik Indonesia, Nadiem Anwar Makarim, meluncurkan program “Merdeka Belajar” pada januari 2020 yang dirancang untuk merespons kebutuhan pendidikan di era revolusi industri 4.0 (Aan widiyono *et al.*, 2021). Salah satu program unggulannya adalah Program Kampus Mengajar (Kemendikbudristek, 2022).

Program Kampus Mengajar merupakan bagian dari program akademik Kampus Merdeka yang bertujuan untuk belajar dan berkembang melalui kegiatan di luar kampus. Program ini menempatkan untuk mengajar peserta didik SD dan SMP yang berada di sekitar tempat tinggal mereka di seluruh Indonesia, khususnya di wilayah 3T Terdepan, Terpencil, dan Tertinggal (Anwar, 2021).

Mahasiswa yang tergabung dalam Program Kampus Mengajar dibekali berbagai pengetahuan minimal yang diperlukan selama penugasan di seolah mitra. Mahasiswa diharapkan dapat mengubah tantangan-tantangan tersebut menjadi peluang. Dalam program 12 minggu, mahasiswa dari berbagai latar belakang di Indonesia akan beradaptasi, dengan

harapan mereka dapat kreatif, kolaboratif, dan berorientasi pada tindakan guna meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar, terutama di wilayah 3T (Rosita & Damayanti 2021). Dalam pelaksanaannya, mahasiswa ditugaskan untuk membantu peningkatan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik, mendukung guru dalam pembelajaran berbasis teknologi, serta ikut terlibat dalam penguatan manajemen sekolah. Program ini dirancang sebagai jembatan antara dunia akademik dan kebutuhan nyata di lapangan, serta menjadi ruang aktualisasi bagi mahasiswa untuk mengasah soft skills dan kompetensi pedagogik secara kontekstual (Lestari, 2021).

Dalam penelitian ini, sekolah yang menjadi fokus penelitian yaitu SPF SD Negeri Maricaya 2, pemilihan sekolah ini tidak didasarkan pada kriteria 3T (Terdepan, terluar, tertinggal), melainkan karena adanya masalah dalam pembelajaran di kelas yang dianggap kurang efektif. Kondisi ini berpengaruh terhadap rendahnya pemahaman peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Situasi menjadi krusial karena dapat berdampak langsung pada mutu belajar mengajar (Asiah, 2021). Apabila kualitas pembelajaran meningkat, maka diharapkan peserta didik mampu mencapai pemahaman yang optimal. Peneliti telah melakukan studi pendahuluan melalui wawancara dan observasi di UPT SPF SD Negeri maricaya 2 sebelum penugasan Kampus Mengajar.

Berdasarkan informasi yang diperoleh, data dari laman Rapor Pendidikan (Kemendikbud, 2024) memberikan gambaran yang cukup memprihatinkan terkait performa sekolah ini dalam aspek literasi dan numerasi. Pada tahun 2024, kurang dari 40% peserta didik berhasil mencapai kompetensi minimum dalam literasi, menempatkan sekolah dalam zona merah dengan peringkat nasional di kisaran 81-100%. Sementara itu, kemampuan numerasi bahkan lebih rendah, dengan hanya 23,33% siswa yang mencapai kompetensi minimum, juga berada di zona merah dengan peringkat nasional yang sama (81-100%). Kedua capaian ini menempatkan sekolah dalam zona merah nasional. Yang berarti performa literasi dan numerasi masih rendah.

Masalah ini menjadi perhatian serius, terutama bagi peserta didik yang akan melanjutkan ke kelas VI, dimana kemampuan literasi dan numerasi sangat diperlukan untuk menunjang keberhasilan belajar di jenjang berikutnya. Melalui Program Kampus Mengajar, diharapkan terjadi perbaikan signifikan dalam kemampuan literasi dan numerasi, baik melalui kegiatan belajar tambahan maupun motivasi belajar yang diberikan oleh mahasiswa yang tergabung dalam Program Kampus Memgajar.

Penelitian ini hadir untuk mengisi celah tersebut, yang bertujuan untuk menganalisis efektivitas Program Kampus Mengajar khususnya pada kemampuan literasi dan numerasi. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, diharapkan dapat memberikan gambar konkret mengenai efektivitas Program Kampus Mengajar serta diharapkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik dapat meningkat. Hasil penelitian ini diharapkan Program Kampus Mengajar dapat dijadikan dasar pertimbangan untuk terus dilanjutkan dan dikembangkan oleh pemerintah sebagai bagian dari kebijakan strategis dalam pemerataan dan peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

Berbeda dengan penelitian terdahulu yang umumnya berfokus pada pelaksanaan Program Kampus Mengajar di daerah 3T, penelitian ini memberikan kontribusi baru melalui analisis kuantitatif berbasis data pretest dan posttest untuk mengukur pengaruh nyata program terhadap kemampuan literasi dan numerasi siswa secara langsung. Dengan mengambil lokasi di sekolah non-3T yang memiliki capaian literasi dan numerasi rendah, studi ini membuka perspektif bahwa tantangan pendidikan tidak hanya terjadi di wilayah terpencil, tetapi juga di kawasan perkotaan yang menghadapi kendala pembelajaran. Temuan dari penelitian ini

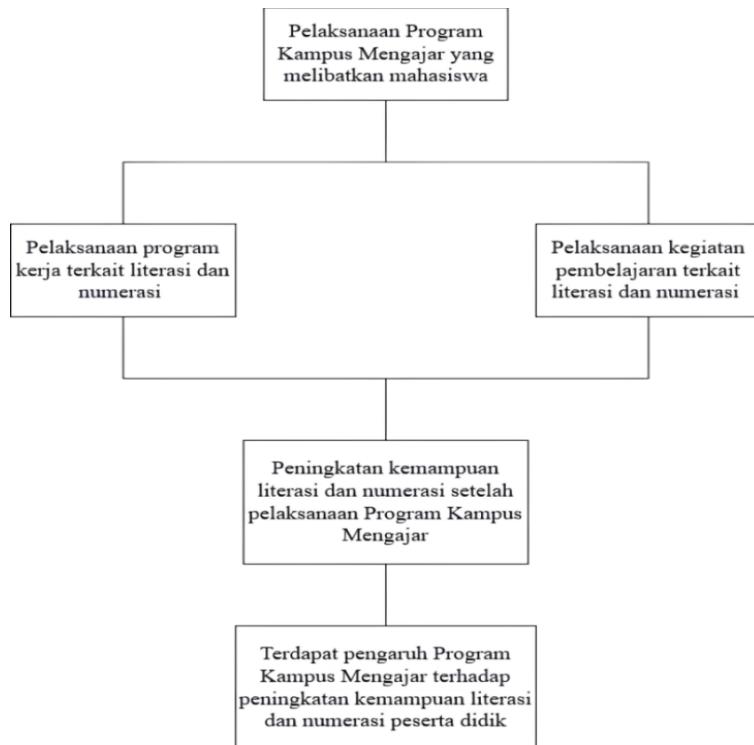
diharapkan dapat memberikan dasar empiris bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih merata dan tidak hanya bagi daerah terpencil tetapi juga bagi sekolah-sekolah yang menghadapi permasalahan serupa.

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *pre-experimental design*. Jenis penelitian kuantitatif dilakukan dengan menggunakan alat pengumpulan data (instrument) yang menghasilkan data angka. Penelitian ini hanya melibatkan satu kelas perlakuan dan mengukur efek dari perlakuan tertentu. Teknik pengumpulan data menggunakan instrument penelitian pretest dan posttest AKM, data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Tempat pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di sekolah UPT SPF SD Negeri Maricaya 2. Penelitian ini berlangsung selama tiga bulan, yakni November-Desember. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V yang berjumlah 25 orang dengan teknik pengambilan sampel yaitu metode sampel jenuh. Adapun fokus penelitian ini yaitu kelas 5 SD berjumlah 25 orang.

Penelitian ini dilaksanakan selama pelaksanaan Program kampus Mengajar Berlangsung selama 4 bulan. Intervensi dilakukan dalam bentuk kelas tambahan literasi dan kelas tambahan numerasi yang dilaksanakan secara rutin tiap minggu.



Gambar 1 Pelaksanaan Intervensi Program Kampus Mengajar

Pengumpulan data dilakukan melalui 3 teknik: wawancara, pretest dan posttest dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa soal *pretest* dan *posttest* yang diadaptasi dari Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Soal

yang diberikan tentunya sudah dinyatakan valid melalui berbagai rangkaian uji validitas dan uji reliabilitas yang telah dilakukan (Pusmenjar, 2021), karena soal yang disajikan (Pusmenjar, 2021) sudah melalui proses alur pembuatan soal AKM (Elina *et al.*, 2022).

Teknik analisis data yang digunakan adalah pada penelitian kuantitatif adalah proses mengolah data yang sudah terkumpul dari hasil pretest dan posttest. Analisis data bertujuan untuk mengolah data yang diperoleh dari penelitian. Adapun yang menjadi teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yaitu dengan menggunakan statistik (Uddin *et al.*, 2022).

Analisis deskriptif yang digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang data yang dikumpulkan untuk menguji hipotesis. Sebelum menguji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui uji hipotesis yang akan digunakan.

Uji normalitas digunakan untuk memastikan kelayakan distribusi data yang akan digunakan. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data menggunakan dalam tests of normality Shapiro – Wilk karena data yang digunakan dalam penelitian ini adalah < 50 sampel (Sugiyono, 2014).

Uji Paired Sample T-test merupakan uji hipotesis, dimana uji hipotesis dilakukan untuk menjawab pertanyaan sebelumnya yang masih bersifat dugaan sementara. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji paired sample t-test melalui perangkat lunak SPSS for windows versi 25. Uji ini bergantung pada asumsi bahwa data berdistribusi normal. Pengujian normalitas data digunakan dalam tests of normality Shapiro – Wilk karena data yang dalam penelitian ini adalah < 50 sampel.

Rumus uji-t berpasangan dimana :

$$t_{hit} = \frac{D}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$$

t = nilai t hitung

D = rata-rata selisih pengukuran 1 dan 2

SD = standar deviasi selisih pengukuran 1 dan 2

N = jumlah sampel

Interpretasi

- a) Untuk menginterpretasikan uji t-test terlebih dahulu harus ditentukan:
 - Nilai signifikansi $\alpha = 0,05$
 - Df (degree f freedom) = N - K, khusus untuk paired sample t-test df = N-1
- b) Bandingkan nilai t_{hitung} dengan $t_{tabel} = \alpha; n-1$
- c) Apabila:
 - $t_{hitung} > t_{tabel}$ berbeda secara signifikan (H_0 ditolak)
 - $t_{hitung} < t_{tabel}$ tidak berbeda secara signifikan (H_0 diterima)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Statistik Deskriptif Literasi

Penelitian ini bersifat kuantitatif dimana data yang dihasilkan akan berbentuk angka, yang dilakukan di SMP Terpadu Al Bukhari Muslim yang berlokasi di UPT SPF SD Negeri Maricaya 2, yang berlokasi di Jalan Kijang, Maricaya, Kec. Makassar, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Dari data yang didapat dilakukan analisis dengan menggunakan software SPSS. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh Program Kampus Mengajar terhadap peningkatan Kemampuan Literasi dan kemampuan numerasi. Data yang dikumpulkan melalui hasil pretest dan posttest AKM dengan sampel 25. Waktu penenlitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 November sampai 20 Desember 2024. Adapun data pada penelitian ini ada tiga variabel, yaitu Program Kampus Mengajar (X) dan kemampuan Literasi (Y1), kemampuan Numerasi (Y2).

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *one group pretest-posttest design*. Tanggal 26 September 2024 pemberian soal *pretest* pada peserta didik dan pemberian *posttest* pada tanggal 06 Desember. Soal *pretest* dan *posttest* merupakan soal pilihan ganda, benar atau salah, dan pencocokan yang sama berjumlah 20 soal dengan indikator yang ditetapkan sesuai standar Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) yang diselenggarakan (kemendikbudristek). Berikut tabel hasil analisis statistik deskriptif literasi pada Tabel 1

Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif Literasi

Statistik Deskriptif	Pretest	Posttest
Ukuran Sampel	25	25
Mean	52.80	74.40
Median	50.00	75.00
Mode	50.00	75.00
Minimum	35.00	60.00
Maksimum	75.00	85.00

Sumber : Hasil olah Data SPSS 25

Berdasarkan data hasil uji analisis deskriptif pada *pretest* dan *posttest* literasi, nilai *pretest* diperoleh Mean sebesar 52.80, Median 50.00, Mode 50.00, Minimum 35.00 dan Maksimum 75.00. Sedangkan pada *posttest* literasi, diperoleh Mean Sebesar 74.00, Median 75.00, Mode 75.00, Minimum 60.00 dan Maksimum 85.00. Hasil ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang signifikan setelah (perlakuan) pelaksanaan Program Kampus Mengajar.

Analisis Statistik Deskriptif Numerasi

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *one group pretest-posttest design*. Tanggal 26 September 2024 pemberian soal *pretest* pada peserta didik dan pemberian *posttest* pada tanggal 06 Desember. Soal *pretest* dan *posttest* merupakan soal pilihan ganda, benar atau salah, dan pencocokan yang sama berjumlah 20 soal dengan indikator yang ditetapkan sesuai standar Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) yang diselenggarakan oleh kemendikbudristek. Berikut tabel hasil analisis statistik deskriptif numerasi pada Tabel 2

Tabel 2 Hasil Statistik Deskriptif Numerasi

Statistik Deskriptif	Pretest	Posttest
Ukuran Sampel	25	25
Mean	48.60	73.20
Median	45.00	75.00
Mode	45.00	75.00
Minimum	30.00	60.00
Maksimum	75.00	85.00

Sumber : Hasil olah Data SPSS 25

Berdasarkan data hasil uji analisis deskriptif pada *pretest* dan *posttest* numerasi, nilai *pretest* diperoleh Mean sebesar 48.60, Median 45.00, Mode 50.00, Minimum 30.00 dan Maksimum 75.00. Sedangkan pada *posttest* numerasi, diperoleh Mean Sebesar 73.20, Median 75.00, Mode 75.00, Minimum 60.00 dan Maksimum 85.00. Hasil ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan setelah (perlakuan) pelaksanaan Program Kampus Mengajar.

Uji Normalitas Literasi

Uji Normalitas dilakukan untuk melihat pola distribusi dari data sampel yang diambil, apakah telah sebaran distribusi normal atau tidak, ketentuan dalam uji adalah apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dapat dikatakan berdistribusi normal. Uji normalitas dengan bantuan computer program SPSS 25, dan dapat diketahui melalui uji Shapiro – Wilk. Tabel dibawah ini adalah hasil uji normalitas:

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Literasi

Test of Normality	Statistik	df	Sig	Kesimpulan
Pretest	.924	25	.064	Berdistribusi Normal
Posttest	.932	25	.096	Berdistribusi Normal

Sumber : Hasil olah Data SPSS 25

Uji Normalitas Numerasi

Berdasarkan hasil uji normalitas dilihat pada tabel 3.4 Pada nilai signifikansi *pretest* dan *posttest* literasi $p > 0,05$. Dengan demikian, data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas Numerasi

Test of Normality	Statistik	df	Sig	Kesimpulan
Pretest	.927	25	.073	Berdistribusi Normal
Posttest	.934	25	.107	Berdistribusi Normal

Sumber : Hasil olah Data SPSS 25

Berdasarkan hasil uji normalitas dilihat pada tabel 4 Pada nilai signifikansi *pretest* dan *posttest* numerasi $p > 0,05$. Dengan demikian, data tersebut berdistribusi normal.

Uji Hipotesis Literasi

Uji Paired Sample T-test adalah uji hipotesis. Uji ini bergantung pada asumsi bahwa data berdistribusi normal. Pengujian ini dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25.

Berdasarkan uji normalitas telah berdistribusi normal maka menggunakan uji parametrik yaitu paired sample t-test. Berikut hasil uji paired sample t-test pada tabel 5:

Tabel 5 Hasil Uji Paired Sample T-test

Paired	Mean	t	df	Sig
Posttest - Pretest	21.60000	12.74643	24	.000

Sumber : Hasil olah Data SPSS 25

Berdasarkan hasil uji paired sample t-test *pretest posttest* literasi diperoleh nilai sig = 0,000 yang berarti lebih kecil dari sig 0,05. Dengan demikian, H0 ditolak dan H1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Program Kampus Mengajar terhadap peningkatan kemampuan literasi peserta didik

Tabel 6 Hasil Uji Paired Sample T-test

Paired	Mean	t	df	Sig
Posttest -pretest	21.60000	9.945604	24	.000

Sumber : Hasil olah Data SPSS 25

Berdasarkan hasil uji paired sample t-test *pretest posttest* diperoleh nilai sig = 0,000 yang berarti lebih kecil dari sig 0,05. Dengan ini, H0 ditolak dan H1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Program Kampus Mengajar terhadap peningkatan kemampuan numerasi peserta didik.

Pembahasan

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Program Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta didik Kelas V UPT SPF SD Negeri Maricaya 2”. Adapun penelitian ini menggunakan jenis penelitian *pra eksperimental* dengan *one group pretest-posttest design*. Penelitian ini fokus pada hasil *pretest* dan *posttest* literasi dan numerasi peserta didik. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 25 peserta didik kelas V. Data yang diperoleh diolah menggunakan perangkat lunak SPSS for windows versi 25. Instrumen yang digunakan *pretest* dan *posttest*.

Berdasarkan hasil uji hipotesis parametrik yaitu uji paired sample t-test diperoleh nilai sig = 0,000. Berdasarkan aturan pengujian yang berlaku, jika nilai signifikansi p < 0,05, dengan demikian, hipotesis dalam uji uji paired sample t-test pada kemampuan literasi mendapatkan hasil H0 ditolak dan H1 diterima. Hasil ini membuktikan bahwa pada saat pelaksanaan program kampus mengajar pada nilai posttest peserta didik mengalami peningkatan. Ini membuktikan bahwa (perlakuan) yang diberikan melalui program kerja Kampus Mengajar seperti pemberian program kerja dan juga kegiatan mengajar di kelas mampu meningkatkan kemampuan literasi peserta didik. Berdasarkan hasil Uji Hipotesis yaitu paired sample t-test Program Kampus Mengajar berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta didik. Temuan ini mengindikasikan pentingnya Program Kampus Mengajar dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta didik.

Hal ini didukung oleh penelitian Siahan *et al.*, (2023), hal ini menunjukkan bahwa Program Kampus Mengajar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan literasi peserta didik. Artinya, semakin baik pelaksanaan Program Kampus Mengajar, maka akan semakin tinggi pula kompetensi literasi siswa di SMP Terpadu AL-Bukhari Muslim

medan. Sebaliknya, jika program kurang optimal, maka kemampuan literasi siswa akan cenderung menurun.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Mian *et al.*, 2023. Implikasi dari hasil analisis regresi dan uji hipotesis tersebut menunjukkan bahwa semakin baik Program Kampus Mengajar, maka akan semakin baik pula Kompetensi Literasi Siswa SMP Al Bukhari Muslim Medan. Begitu juga sebaliknya semakin buruk Program Kampus Mengajar, maka akan menurun Kompetensi Literasi siswa.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan penelitian terdahulu berhasil membuktikan bahwa, Program Kampus Mengajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan Literasi dan Numerasi peserta didik.

Berdasarkan hasil uji hipotesis parametrik yaitu uji paired sample t-test diperoleh nilai $sig = 0,000$. Berdasarkan aturan pengujian yang berlaku, jika nilai signifikansi $p < 0,05$, dengan demikian, hipotesis dalam uji paired sample t-test pada kemampuan numerasi mendapatkan hasil H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil ini membuktikan bahwa pada saat pelaksanaan program kampus mengajar pada nilai *posttest* peserta didik mengalami peningkatan. Begitu juga dengan numerasi membuktikan bahwa (perlakuan) yang diberikan melalui program kerja Kampus Mengajar seperti pemberian program kerja dan juga kegiatan mengajar di kelas mampu meningkatkan kemampuan numerasi peserta didik. Berdasarkan hasil Uji Hipotesis yaitu paired sample t-test Program Kampus Mengajar berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta didik. Temuan ini mengindikasikan pentingnya Program Kampus Mengajar dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta didik.

Hasil penelitian ini didukung oleh Eka Putri *et al.*, (2022), penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran numerasi memberikan pengaruh positif bagi siswa maupun sekolah. Mahasiswa Kampus Mengajar angkatan IV bersama para guru berinisiatif membuat majalah dinding (mading) kelas dan sekolah yang berisi poster dinding numerasi. Kegiatan ini memberikan kontribusi yang signifikan, terutama di SMP Swasta Darma Medan. Dampak positif yang dirasakan siswa antara lain meningkatnya kemampuan menghafal perkalian, serta tumbuhnya motivasi dan minat belajar dalam aspek numerasi.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fajar (2022), Dimana Hasil penelitiannya bahwa pelaksanaan program kampus mengajar ini sangat bermanfaat dan membantu para guru sekolah binaan khususnya dalam pembelajaran literasi dan numerasi, mulai dari motivasi yang berpengaruh pada usia, pemahaman guru tentang literasi dan numerasi, hingga keterbatasan guru untuk menggunakan teknologi.

Meskipun hasil menunjukkan adanya peningkatan kemampuan literasi dan kemampuan numerasi peserta didik setelah pelaksanaan Program Kampus Mengajar, terdapat faktor luar yang mempengaruhi hasil, seperti dukungan mahasiswa di kelas, lingkungan belajar di rumah, Keterbatasan instrumen juga menjadi pertimbangan, mengingat soal pretest dan posttest yang digunakan mungkin belum sepenuhnya menggambarkan kompleksitas kemampuan literasi dan numerasi secara menyeluruh. Dari sisi keberlanjutan, intervensi dalam bentuk kelas tambahan literasi dan numerasi hanya dilakukan selama program Kampus Mengajar berlangsung. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai apakah peningkatan yang terjadi dapat bertahan dalam jangka panjang tanpa adanya pendampingan serupa di masa mendatang. Oleh karena itu, walaupun program kampus mengajar berakhir, pihak sekolah dapat memberikan model pembelajaran yang menarik, serta memberikan pendampingan yang berkelanjutan kepada peserta didik yang masih kesulitan dalam aspek literasi dan numerasi.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan penelitian terdahulu berhasil membuktikan bahwa, Program Kampus Mengajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan Literasi dan Numerasi peserta didik.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian skripsi yang berjudul “Program Kampus Mengajar dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik kelas V SPF SD Negeri Maricaya 2” yang telah dilakukan pada tanggal 28 November sampai 20 Desember 2024 kelas V di sekolah UPT SPF SD Negeri Maricaya 2 dapat disimpulkan bahwa:

1. Program Kampus Mengajar berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan literasi peserta didik kelas V di sekolah UPT SPF SD Negeri Maricaya 2.
2. Program Kampus Mengajar berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan numerasi peserta didik kelas V di sekolah UPT SPF SD Negeri Maricaya 2

Pentingnya untuk mendorong pelibatan mahasiswa secara berkelanjutan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan dasar. Kehadiran mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar tidak hanya memberikan dampak akademik tetapi juga menjadi motivasi tambahan bagi peserta didik dan mendukung terciptanya lingkungan belajar yang lebih interaktif dan inspiratif.

Berdasarkan penelitian ini, maka peneliti memberikan saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, diharapkan menyediakan bahan bacaan yang menarik dan memperkuat pembelajaran numerasi
2. Bagi guru, diharapkan memberikan model pembelajaran yang menarik, serta memberikan pendampingan yang berkelanjutan kepada peserta didik yang masih kesulitan dalam aspek literasi dan numerasi.
3. Bagi peneliti, disarankan menggunakan pendekatan mixed method untuk menggali lebih dalam proses pembelajaran serta pandangan siswa dan guru. Penambahan instrumen seperti angket kepuasan juga dapat digunakan untuk memperoleh data yang lebih komprehensif terkait pelaksanaan program Kampus Mengajar.

REFERENSI

- Anwar, R. 2021. “Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan* 9(1): 210–19. doi:10.47668/pkwu.v9i1.221.
- Arifin, Zainal, and Budi Setiawan. 2022. “Exploring Students’ Literacy of Information Technology in Higher Education: Platforms and Usage.” *Cypriot Journal of Educational Sciences* 17(3): 859–72. doi:10.18844/cjes.v17i3.6877.
- Budiharto, Triyono, and Suparman. 2018. “Literasi Sekolah Sebagai Upaya Penciptaan Masyarakat Pebelajar Yang Berdampak Pada Peningkatan Kualitas Pendidikan.” *Seuneubok Lada: Jurnal Ilmu-ilmu Sejarah, Sosial, Budaya dan Kependidikan* 5(1): 153–66. <http://ejurnalunsam.id/index.php/jsnbl/index>.
- Fiangga, Shofan, Siti M. Amin, Siti Khabibah, Rooselyna Ekawati, and Nina Rinda Prihartiwi. 2019. “Penulisan Soal Literasi Numerasi Bagi Guru SD Di Kabupaten Ponorogo.” *Jurnal Anugerah* 1(1): 9–18. doi:10.31629/anugerah.v1i1.1631.

Hardiwan, Asep Nursangaji, Munaldus, Halini, and Dona Fitriawan. 2024. "Pengembangan Soal Berbasis Asesmen Kompetensi Minimum Untuk Mengukur Kemampuan Literasi Numerasi Siswa." *JUMLAHKU: Jurnal Matematika Ilmiah STKIP Muhammadiyah Kuningan* 10(1): 34–46. doi:10.33222/jumlahku.v10i1.3708.

Hutauruk, A, and M Sinambela. 2023. "Meningkatkan Literasi Numerasi Dan Adaptasi Teknologi Serta Administrasi Sekolah Di SMPT Al-Bukhari Muslim." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7: 361–68.
<https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/5303> <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/5303/4414>.

Kemendikbud 2022. *Buku panduan kampus mengajar angkatan 3 tahun 2022*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Kemendikbudristek. 2022. *Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)*. Jakarta: Direktorat Belmawa.

Lestari, Gritias Dwi, and Nurul Aini. 2024. "Pengaruh Flipbook Literasi Dan Numerasi Terhadap Hasil Akm Peserta Didik Kelas V Di Sdn Plosowonoayu." *Jurnal Pendidikan Dasar* 12(1): 49–63. doi:10.46368/jpd.v12i1.1918.

Lestari, S., Fatonahr, Abdul Halim, Lintang Marselesa Aurra, and Selindah Rahmawati. 2022. "Initiatives and Challenges of The Kampus Mengajar Program to Pursue Freedom to Learn." *Pedagonal : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 6(2): 203–10. doi:10.55215/pedagonal.v6i2.5620.

Nazmai Ekaputri, Yanti, and Veni Veni. 2022. "Pencapaian Kompetensi Literasi Numerasi Siswa Dengan Model Problem Based Learning." *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah* 7(3): 394–99. doi:10.34125/kp.v7i3.853.

Nur Asiah. 2021. Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (Studi Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Hukum Universitas Negeri Makassar). Universitas Negeri Makassar. <Http://Eprints.Unm.Ac.Id/Id/Eprint/21022>

Asesmen nasional - tahun 2021. <Https://Anbk.Kemdikbud.Go.Id/#tentang>. Retrieved January 20, 2022 (<Https://anbk.kemdikbud.go.id/#tentang>).

Rosita, Devi Ayu, and Rini Damayanti. 2021. "Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Perintis Pada Sekolah Dasar Terdampak Pandemi Covid-19." *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2(1): 42–49. doi:10.37478/jpm.v2i1.852.

Siahaan, Mian, Rinawati Lumbansiantar, Dapot Tua Manullang, Vina Merina, and Br Sianipar. 2023. "Pengaruh Program Kampus Mengajar Angkatan IV Dalam Meningkatkan Kompetensi Literasi Dan Kompetensi Numerasi Siswa SMP Terpadu Al-Bukhari Muslim Medan Tahun Ajaran 2022/2023." *Journal on Education* 05(04): 14834–49.

Sugiyono, P. D. (2014). Populasi dan sampel. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 291, 292

Uddin, N., Jaya, S., Purwanto, E., Putra, A. A. D., Fadhilah, M. W., & Ramadhan, A. L. R. (2022). Machine-Learning Prediction Of Informatics Students Interest To The Mbkm Program: A Study Case In Universitas Pembangunan Jaya. 2021 International Seminar On Machine Learning, Optimization, And Data <Https://Doi.Org/10.1109/Ismode53584.2022.9743125>

Wahyuningtyas, Ratri, Deannes Isynuwardhana, Risris Rismayani, and Indra Gunawan. 2022. “Awareness and Implementation of MBKM Program as Flexible Learning in Faculty.” *Humaniora* 13(3): 231–39. doi:10.21512/humaniora.v13i3.8382.

Widiyono, Aan, Saidatul Irfana, and Kholida Firdausia. 2021. “Implementasi Medeka Belajar Melalui Kampus Mengajar Perintis Di Sekolah Dasar.” *METODIK DIDAKTIK: Jurnal Pendidikan ke-SD-an* 16(2): 102–7.